

**SANKSI BAGI ANAK YANG MENELANTARKAN ORANG
TUANYA YANG LANSIA MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S. H)

Oleh:

TIARANIS UTAMI

NIM: 1521500043



PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiaranis Utami

NIM : 1521500043

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 23 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Tiaranis Utami

NIM : 1521500043



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry, KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126

PENGESAHAN DEKAN

Skripsi Berjudul : SANKSI BAGI ANAK YANG MENELANTARKAN ORANG
TUA NYA YANG LANSIA MENURUT UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG
PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA DAN HUKUM ISLAM
Ditulis Oleh : TIARANIS UTAMI
NIM : 1521500043

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum



Palembang, 12 Februari 2019

[Signature]
Prof. Dr. H. Romli SA, M. Ag

195712101986031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof KH Zainal Abidin Fikry, KM 3,5 Palembang Kode Pos 30126

Formulir C

PENGESAHAN PEMBIMBING

SkripsiBerjudul : SANKSI BAGI ANAK YANG MENELANTARKAN
ORANG TUA NYA YANG LANSIA MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA DAN HUKUM ISLAM.

Ditulis Oleh : TIARANIS UTAMI

NIM : 1521500043

Palembang, 06 Februari 2019

Pembimbing Utama

Dra. Ema Fatimah, M. Hum
NIP.196903271993022001

Pembimbing Kedua

Drs. H. M. Legawan Isa, M.H.I
NIP. 196506112000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry, KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TIARANIS UTAMI
NIM : 1521500043
Fak/Jur : Syariah/Perbandinga Mahzab
Judul Skripsi : SANKSI BAGI ANAK YANG MENELANTARKAN ORANG
TUA NYA YANG LANSIA MENURUT UNDANG-UNDANG
NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN HUKUM
ISLAM.

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal 30 Januari 2019

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal 19-2-2019 Pembimbing Utama: Dra. Ema Fatimah, M. Hum

t.t

Tanggal 19-2-2019 Pembimbing Kedua : Drs. H. M. Legawan Isa, M.H.I

t.t

Tanggal 19-2-2019 Penguji Utama : Dra.Hj. Siti Zaila, M. Ag.

t.t

Tanggal 19-2-2019 Penguji Kedua : Ifrohati. S.H.L., M.H.I

t.t

Tanggal 19-2-2019 Ketua : Dr. Holijah, SH, MH

t.t

Tanggal 19-2-2019 Sekretaris : Ifrohati. S.H.L., M.H.I

t.t

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ
عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu- bapaknya. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya. hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua ku yang sangat aku cintai dan sayangi serta yang sangat berjasa (Ayahanda Samrudin Gumay) dan (Ibu Nila Yansih), atas berkat do'a dan bimbingan mereka yang selalu menyertai langkah kaki ku serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti sehingga aku bisa seperti sekarang ini. Kepada adik ku Ebbie Sanya dan April Fathurrizqy, terimakasih telah membantu berdo'a dan selalu mensupport saya dalam membuat skripsi ini. Serta Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung untuk keberhasilanku.
2. Kepada dosen pembimbingku (Drs. H. M. Legawan Isa, M.H.I dan Dra. Ema Fatimah, M. Hum) yang selalu membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada rekan-rekan angkatan 2015 Jurusan Perbandingan Mahzab (kelas 2) dan teman-teman seperjuangan (sepembimbing).
4. Almamaterku.

ABSTRAK

Secara biologis lansia adalah individu yang mengalami suatu proses perubahan. Perubahan tersebut pada umumnya mengarah pada kemuduran kesehatan fisik dan mental lansia. Menurunnya fungsi fisik dan psikis dari lansia juga akan lebih mudah memberikan peluang untuk terjadinya penelantaran atau pengabaian dari pihak keluarga terutama anak. Di Indonesia hukuman bagi yang menelantaran orang dalam ruang lingkup rumah tangga sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, sedangkan di dalam Hukum Islam penelantaran lansia ini dapat dikategorikan dalam perbuatan durhaka terhadap orang tua. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sanksi hukum bagi anak yang menelantaran orang tua yang lansia menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Hukum Islam?” “Bagaimana Sanksi bagi anak yang menelantaran orang tuanya yang sudah lansia menurut Hukum Islam?” “Bagaimana persamaan dan perbedaan sanksi menurut hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga?”

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang berupa peraturan perundang-undangan yang terkait, jurnal, hasil penelitian, dan buku-buku lainnya. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa sanksi bagi anak yang menelantaran orang tua lansia berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 pasal 49 (a) yaitu di pidana paling lama 3 (tiga) tahun penjara atau denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah). Sedangkan menurut Hukum Islam sanksi bagi anak yang menelantaran orang tua yang lansia mendapat hukuman Ta'zir yaitu hukuman yang ditentukan oleh hakim. Persamaan dari hukum tersebut yaitu sama-sama mendapat sanksi sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis hukumannya.

Kata Kunci : Penelantaran, Lansia, Hukuman.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	Z
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	DI
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	‘Ain	-
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K

ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
هـ	Ha	H
ء	Hamzah	-
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbuto)	T

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

_____ َ	Fathah
_____ ِ	Kasroh
_____ ُ	Dlommah

Contoh:

كتب = Kataba

ذكر =Zukira (Pola I) atau Zukira (Pola II) dan seterusnya.

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda	Huruf	Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh: :

كيف : kaifa

علي	: 'alā
حول	: haula
امن	: amana
أي	: ai atau ay

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat	Huruf	Tanda Baca	Keterangan
اِي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	<i>Ā</i>	<i>a dan garis panjang di atas</i>
اِي	<i>Kasroh dan ya</i>	<i>Ī</i>	<i>i dan garis di atas</i>
او	<i>Dlommah dan waw</i>	<i>Ū</i>	<i>u dan garis di atas</i>

Contoh:

سبحنك قال	: qāla subhānaka
صام رمضان	: shāma ramadlāna
رمي	: ramā
فيها منا فع	: fihā manāfi'u
يكتبون ما يمكرون	: yaktubūna mā yamkurūna
اذ قال يوسف لابيّه	: iz qāla yūsufu liabīhi

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlamamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

روضۃ الاطفال	Raudlatul athfāl
المدينة المنورة	al-Madīnah al-munawwarah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Rabbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan	Pola Penulisan
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti oleh Huruf Qamariyah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan
البديع	<i>Al-badī'u</i>
القمر	<i>Al-qamaru</i>

Catatan: Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa alif.

Contoh:

	Pola Penulisan
تأخذون	<i>Ta `khuzūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā`u</i>
أمرت	<i>Umirtu</i>
فأتي بها	<i>Fa `tūbihā</i>

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
وإن لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufu al-kaila al-mizana</i>

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Sanksi Bagi Anak Yang Menelantarkan Orang Tua Nya Yang Lansia Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Hukum Islam.” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Dalam penyusunan judul ini, penulis sadari bahwa banyak ditemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, keluarga maupun sahabat-sahabat, akhirnya penulis dapat menyelesaikan judul ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, terkhusus kepada:

1. Ayahanda Samrudin Gumay dan Ibunda Nila Yansih yang sungguh luar biasa mensupport dan selalu memberikan arah serta saudaraku Ebbie Sanya dan April Fathurrizqy atas motivasi dan do’a sehingga menjadi dorongan dalam studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin.
2. Prof. Drs. H. Sirozi, M.A., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang dan para pembantu rektor atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
3. Prof. Dr. H. Romli, SA., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang dan para pembantu dekan atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.
4. Dr. H. Muhammad Torik, Lc.,MA dan Syahril Jamil, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.

5. Dra. Ema Fathimah, dan M. Hum Drs. H. M. Legawan Isa, M.H.I selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan masukan ilmiah kepada peneliti demi penelitian skripsi ini.
6. Segenap dewan penguji yang telah memberikan kelancaran mahasiswa untuk ujian skripsi.
7. Segenap dosen atau staf pengajar dan semua staf akademik dan TU Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang yang telah banyak memberikan kontribusi keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi di Program Sarjana UIN Raden Fatah Palembang.
8. Kepada sahabat-sahabatku, Mario Ade Putra, Melira Revina, Desi Octami, Harianti, Nurlela Gusmira, Martanti, Nurfauziah, Nova Eliza, Fenty Arisky, Rani, dan yang selalu memberikan warna dalam setiap langkahku selama menyelesaikan study ini.
9. Sahabat mahasiswa Perbandingan Mazhab Angkatan 2015 Program Sarjana UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Almamaterku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi para pembaca.

Palembang,

2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	10
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM	16
A. Tinjauan Umum Tentang Lansia	
1. Pengertian Lansia	16
2. Tipe Lansia.....	18
3. Teori-Teori Proses Penuaan	18
4. Lansia dalam Kependudukan Indonesia.....	20
B. Penelantaran Lansia	22
1. Pengertian Penelantaran	22
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Penelantaran dalam Rumah Tangga	25
3. Bentuk-Bentuk Penelantaran dalam Rumah Tangga	27
C. Peran Anggota Keluarga Terhadap Lansia	29
1. Pengertian Keluarga	29
2. Peran Keluarga dalam Perawatan Lansia	31
3. Tugas Perkembangan Keluarga dalam	

Perawatan Lansia.....	32
4. Keutamaan Merawat Orang Tua yang Lansia Menurut Islam.....	33
BAB III SANKSI TINDAK PIDANA PENELANTARAN LANSIA OLEH ANAKNYA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA.....	38
A. Sanksi Bagi Anak yang Menelantarkan Lansia Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	38
B. Sanksi Bagi Anak yang Menelantarkan Lansia Ditinjau dari Hukum Islam	43
C. Persamaan dan Perbedaan Sanksi Bagi Anak yang Menelantarkan Lansia Oleh Anak Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	50
BAB IV PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	59